

Pengantar Geografi Politik: perkembangan teori geografi politik, tokoh, pendekatan, siklus, dan perkembangan negara

SRI HAYATI

DEFINISI DAN PERKEMBANGN GEOGRAFI POLITIK

DEFINISI

- Geografi Politik adalah bagian atau cabang dari Geografi Manusia, yang terutama mempelajari negara sebagai suatu region politik. (Moodie, 1963)
- Political geography as the study of the relationship between politics and terrestrial space (Norris and Haring, 1980:5).

A scientific study implies a systematic knowledge based on observation, description, and analysis.

Politics includes political behavior at all level of human experience.

Terrestrial space refers to the three dimensional area centered on the earth's surface in which all material things are contained

DEFINISI

- Geografi politik dapat didefinisikan sebagai studi perbedaan-perbedaan dan persamaan areal dilihat berdasarkan karakter politik sebagai bagian dari semua hubungan perbedaan-perbedaan dan persamaan-persamaan areal yang ada ((Harshorne, 1954:178; Prescott, 1972:1)
- Political geography are concerned with the geographical consequences of political decisions and actions, the geographical factors which were considered during the making of any decisions, and role of any geographical factors which influenced the outcome of political actions (Pacione dalam Glassner, 1993)

RUANG LINGKUP KAJIAN

- Garapan dan obyek studi geografi politik yaitu wilayah-wilayah politik, atau 'political areas or political regions'.
- Wilayah-wilayah yang diatur dan diorganisasi secara politik, dan wilayah-wilayah demikian dalam pengertian yang lebih kongkret, yang sehari-hari sudah kita kenal, yaitu yang disebut "negara".
- Geografi politik pada dasarnya adalah ilmu yang mempelajari negara-negara.
- Lingkup studi Geografi Politik, yaitu mempelajari relasi antara kehidupan dan aktivitas politik manusia dengan lingkungan dan kondisi alam dari suatu negara.

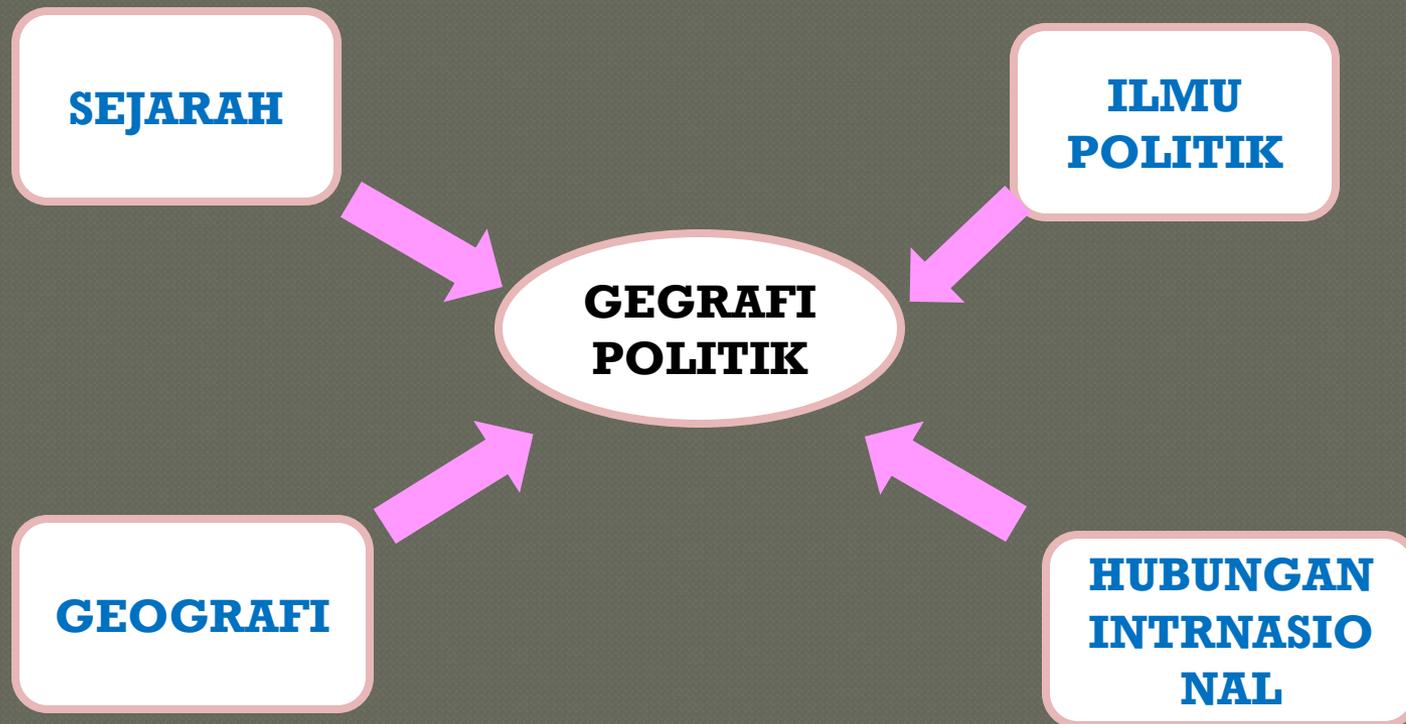
RUANG LINGKUP KAJIAN

1. Menganalisis hubungan-hubungan antara masyarakat dengan segala aktivitas dan kehidupan politiknya dengan lingkungan alam.
2. Negara-negara yang merupakan subjek yang selalu mengalami perkembangan dan perubahan

RUANG LINGKUP KAJIAN

- Negara pada hakekatnya memiliki tiga unsur pokok, yaitu unsur wilayah, unsur penduduk, dan hubungan-hubungan yang ada dan terjadi antara unsur penduduk dan unsur wilayah tersebut.
- Unsur penduduk dengan segala aspeknya, dan wilayah dengan segala atributnya (keadaan alam/lingkungan) memperlihatkan keadaan yang sangat bervariasi di berbagai bagian dunia dan antar negara.
- Sementara hubungan-hubungan dan interaksi antara keduanya menunjukkan kompleksitas yang tak terbatas.
- Mempelajari tiap aspek dari ketiga unsur tersebut itulah yang merupakan lingkup studi geografi politik.

KAITAN DENGAN ILMU LAINNYA



Geografi Politik sebagai bagian dari Geografi

- Khususnya Geografi Manusia, dapat memberikan sumbangan besar bagi geografi politik terutama hasil analisisnya tentang “earth environment” baik yang mengenai aspek fisikalnya (lingkungan alam) maupun aspek kependudukan dan sosial ekonomi.
- Geografi secara umum dapat memberikan gambaran tentang “region” dan “regional differences”, dapat menyediakan bahan-bahan yang aktual maupun potensial mengenai berbagai sumber daya yang ada termasuk sumber daya manusia yang sangat penting artinya bagi geografi politik sebagai bahan analisisnya.

Geografi Politik dan Ilmu Politik

- Geografi Politik dalam studinya memerlukan hasil-hasil studi Ilmu Politik.
- Kedua-duanya mempunyai obyek studi yang sama, yaitu negara.
- Lapangan geografi politik meliputi bidang-bidang studi geografi dan bidang-bidang studi ilmu politik (Prescott (1972,3)).
- Ilmu Politik dalam studinya lebih menekankan kepada bentuk-bentuk kekuasaan dan prinsip dan mekanisme pemerintahan.
- Ilmu Politik dalam studinya lebih menitikberatkan kepada struktur politik, sedangkan Geografi Politik terutama mempelajari fenomena politik dalam kaitan ruang

Geografi Politik dan Sejarah

- **Geografi Politik juga berkepentingan dengan bidang studi sejarah.**
- **Sejarah dapat menjelaskan kepada kita bagaimana kehidupan negara di masa lalu, apa yang telah dilakukan penduduknya, bagaiman struktur ekonominya, dan sebagainya.**
- **Dapat memperoleh gambaran tentang latar belakang dan pola-pola kehidupan politik di masa lampau, apakah mengalami perubahan dan perkembangan, apakah itu berarti kemajuan atau kemunduran, serta mengetahui pula bagaiman peranan faktor lingkungan alam terhadap aktifitas manusia di masa lampau dibandingkan dengan masa kini.**

Geografi Politik dan Hubungan Internasional

- ◉ **Hubungan antara negara satu dengan negara lain merupakan kebutuhan mutlak, karena pada kenyataannya di dunia ini tidak ada satu negarapun bisa dan mampu berkembang tanpa hubungan dengan negara lain.**
- ◉ **Masalah-masalah yang berkenaan dengan hubungan-hubungan dan implikasi-implikasi geografisnya sangat banyak dan kompleks, dan menempatkan geografi politik tidak hanya membahas bidang terbatas kepada kebijakan-kebijakan nasional yang bersifat internal dan praktis saja , akan tetapi mencakup wilayah luas dari hubungan-hubungan dunia-dengan segala komplikasi-komplikasinya dan mengenai politik kekuasaan, imperialisme, dan mengenai perjuangan hidup bangsa-bangsa (Carlson, 1960: 6).**

PENDEKATAN GEOGRAFI POLITIK

1. Pendekatan keruangan

- Selalu memandang setiap unsur dan fenomena geografis (muka bumi) dalam konteks ruang. Artinya bahwa setiap unsur dan gejala di muka bumi selalu terkait dengan ruang dan merupakan bagian dari ruang (wilayah).
- Studi mengenai pola lokasi , pola persebaran, jarak, keterjangkauan, merupakan studi dan analisis yang terkait erat dengan pendekatan keruangan.

2. Pendekatan kelingkungan

- Pendekatan yang memandang bahwa gejala-gejala geografi yang ada dalam satu kesatuan ruang (wilayah) membentuk satu rangkaian yang saling berkaitan dan saling berinteraksi.
- Pendekatan kelingkungan mempelajari unsur-unsur geografi yang ada di suatu daerah dari segi hubungannya satu dengan yang lain, terutama hubungan antara unsur-unsur lingkungan alam dan manusia dengan segala aktivitasnya.
- Pendekatan kelingkungan pada dasarnya adalah sama dengan pendekatan ekologi, yang memandang bahwa manusia dan lingkungan alamnya sebagai membentuk suatu hubungan yang disebut 'ekosistem'.

3. Pendekatan kewilayahan

- **Merupakan perpaduan antara analisis keruangan dan analisis kelingkungan (ekologi).**
- **Analisis keruangan menyangkut pola-pola keruangan (lokasi, distribusi, jarak, keterjangkauan), sedangkan analisis kelingkungan berkenaan dengan hubungan dan interaksi antara aspek kehidupan manusia dengan lingkungan alam**
- **Analisis kewilayahan merupakan sintesa yang memungkinkan permasalahan secara holistik (keseluruhan) dan komprehensif atas wilayah-wilayah di muka bumi.**

PENDEKATAN MENURUT ALEXANDER

1. Pendekatan Studi Genesis dan perkembangan

- Studi genesis dan perkembangan negara, yaitu studi mengenai asal mulanya suatu negara
- Bagaiman perkembangannya hingga memiliki bentuk, struktur da luasnya seperti sekarang ini.
- Terpengaruh oleh konsep dan pandangan “organic state” yang memandang negara sebagai “ bentuk hidup” atau “organisme hidup”, yang sebagi mana organisme hidup
- Mengalami perkembangan dan pertumbuhan melalui tahap-tahap: muda (youth), remaja (adolescence), dewasa (maturity), dan tua atau jompo (old-age).

2. Pendekatan Regional

- ⦿ Mempelajari suatu negara sebagai suatu wilayah dengan berbagai unsur geografisnya, seperti luasnya, bentuknya, tentang iklim, sumber daya dan penduduknya
- ⦿ Cenderung hanya terpaku kepada menguraikan sejumlah fakta berkenaan dengan wilayah-wilayah atau negara-negara sebagai region politik.

3. Pendekatan Fungsional

- **Pendekatan yang lebih menekankan kepada bagaimana suatu negara atau suatu wilayah politik lainnya mengatur dirinya sendiri, baik secara internal (ke dalam) maupun eksternal (ke luar)**
- **Ke dalam, bagaimana suatu negara mengurus dirinya sendiri sebagai suatu kesatuan politik yang padu (integral), pengaruh kekuatan-kekuatan yang sifatnya non-politik seperti iklim, pegunungan, atau kebinekaan suatu bangsa dan lain-lain terhadap kegiatan-kegiatan politik negara, atau apa pengaruh aspek-aspek politik terhadap, misalnya pola-pola permukiman, pemanfaatan sumber daya, atau pengembangan jaringan lalu lintas.**
- **Ke luar, apakah negara mampu memperlihatkan dirinya sebagai suatu negara yang berdaulat dan tidak lagi bergantung kepada negara lain (dalam arti politik), tidak lagi ada masalah-masalah teritorial yang belum terpecahkan dengan negara tetangga, apakah dalam hal ekonomi tidak lagi sangat tergantung kepada negara lain.**